

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 865–872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.427>
- Bandura, A. (2018) Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. Upper Saddle River: Prentice-Hall.
- Dewi, W., Rinjani, S., & Nugraha, A. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Anak Usia 6-24 Bulan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Sebagai Cara Pencegahan Stunting di RW 09 Desa Simpang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Jurnal Medika Cendikia*, 9(02), 136–146. <https://doi.org/10.33482/medika.v9i02.194>
- Djauhari, T. (2017). Gizi Dan 1. Djauhari T. Gizi Dan 1000 Hpk. *Saintika Med.* 2017;13(2):125. 1000 Hpk. *Saintika Medika*, 13(2), 129. <file:///C:/Users/user/Downloads/saintika,+9.pdf>
- Gita Ananda Pratiwi, Anna Sari Dewi, Irwan, A. A., Laddo, N., Nesyana Nurmadilla, Jafar, M. A., A. Madjid, D., & Syarifuddin Rauf. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Ibu tentang Pemberian MPASI pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(6), 377–385. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i6.16>
- Hestuningtyas, T. R., & Noer, E. R. (2020). Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Anak, Dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1-2 Tahun Di Kecamatan Semarang Timur. In *Journal of Nutrition College* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i1.4520>
- Hidayat, I. F., Ferdiani, A. B., Rahmadani, B. S., Janah, F. F., Rahmawati, M. S. D., Novita Sari, C. A., & Juanita, J. (2024). Perjuangan sehat di Dusun Gelangan: Demonstrasi MPASI untuk kesejahteraan Desa Pasuruhan Watumalang Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains (JPTS)*, 4(2), 17–25. <https://doi.org/10.30595/jpts.v4i2.22835>

- Hilmi, R.Z., Hurriyati, R. and Lisnawati, 2018. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu. *Jurnal Ilmiah*, 3(2), pp.91–102. Available at: <https://repository.umtas.ac.id/500/2/BAB%20I.pdf> [Accessed 17 May 2025].
- Jupri, A., Andriani, D., Hamilah, M., Sunarwidi, E. P., Rozi, T., Jannah, W., & Husain, P. (2023). Inovasi “SOYAM” (Bakso Bayam) Menjadi Makanan Pengganti Air Susu Ibu (MPASI) Sebagai Pencegahan Stunting di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 464–469. <file:///C:/Users/user/Downloads/admin2,+Ahmad+Jupri.pdf>
- Kemenkes RI. (2023). Makanan Lokal. *Buku Resep Makanan Lokal Bayi, Balita Dan Ibu Hamil*, 1–52. [file:///C:/Users/user/Downloads/d8a32723535961f3f2a6e44f0f8ba915 \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/d8a32723535961f3f2a6e44f0f8ba915%20(1).pdf)
- Krisnagani, G. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sosial Ekonomi Ibu Dengan Praktek Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan (Studi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015. https://repository.unissula.ac.id/25316/1/30101407192_fullpdf.pdf
- Lisnawati et al. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan HasilBelajarPesertaDidikPadaMateri Kalor dan Perpindahannya di Kelas XI SMA Negeri 8 Tikep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5773192>
- Liu, Y., Kong, X., Li, Y., Xue, Y., Wang, X., Lu, Y., & Zhou, M. (2022). 2242. *Ultrasound in Medicine & Biology*, 32(5), P137–P138. <https://doi.org/10.1016/j.ultrasmedbio.2006.02.535>
- Maharani, R. & Alam, S. (2023) ‘Demonstrasi pembuatan MP-ASI dan pengaruhnya terhadap pengetahuan ibu balita di Puskesmas Tanjung Rejo’, *Media Gizi Indonesia*, 18(2), pp. 112-118.
- Mauliza, M., Mardiati, M., Sahputri, J., Zara, N. and Wahyuni, S., 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Mpasi Dini

- Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(2), pp.50–55. Available at: <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i2.5419> [Accessed 17 May 2025].
- Norberta, J., & Rohmawati, L. (2022). Korelasi Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan Pendidikan Ibu dan Status Nutrisi Bayi usia 6-24 Bulan. *Sari Pediatri*, 23(6), 369. <https://doi.org/10.14238/sp23.6.2022.369-73>
- Notoatmodjo, S., 2016. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhaeni, N., Rahman, L. O. A., Astuti*, Syamsir, S. B., & Utami, A. R. (2023). Lombok Spices : Local Wisdom Approach as a Strategy to Strengthen MPASI Practices for Posyandu Cadres. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1004–1012. [file:///C:/Users/user/Downloads/14621-Article Text-59621-2-10-20230821.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/14621-Article%20Text-59621-2-10-20230821.pdf)
- Oka, I. A., & Annisa, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Stunting pada Baduta. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(2), 1–8. <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/view/108>
- Prayogo, R. B., Rafi, A. N., Erlinda, P., Pavytha, V. I., Latifah, N., Saifuddin, M., Komunikasi, I., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Arab, P. B., & Timur, J. (2024). *Data Stunting Desa Pesawahan , Probolinggo*. 6(2), 345–361. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v6i2.345-361>
- Putri, Y., Rahmawati, N. and Dewi, L. (2023) ‘Cooking-class berbasis pangan lokal dan dampaknya pada pengetahuan MP-ASI’, *Jurnal Gizi Pangan*, 18(1), pp. 37–45.
- Rahmawati, A. N., Triana, N. Y., & Cahyaningrum, E. D. (2024). *Peningkatan pengetahuan ibu tentang konsep dasar MPASI dengan media video animasi di posyandu Kuncup Mekar 1 desa Sikasur , kabupaten Pematang*. 8(September), 2544–2550. <file:///C:/Users/user/Downloads/26056-81728-1-PB.pdf>
- Rahmawati, N. & Putri, Y. (2021) ‘Cultural adaptation in complementary

- feeding education: a qualitative study', *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 53(9), pp. 781-789.
- Safitria, H. & Mulyaningsih, M., 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MPASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Duta Medika*, 3(1), pp.6–12. <https://doi.org/10.47701/dutamedika.v3i1.2577>
- Sambas, E. K., & Nurliawati, E. (2023). Pendidikan Kesehatan Mengenai Penatalaksanaan Asi Dan Upaya Meningkatkan Produksi Asi. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 87–91. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.22>
- SHELEMO, A. A. (2023). Pengaruh Demonstrasi Pemberian Makan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Terawan. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Suparmi, Dewi, A. M., & Widyastutik, D. (2020). *Pengaruh Media Lembar Balik Mpasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Desa Burikan Wilayah Kerja Puskesmas Cawas 1*. 1–23. [file:///C:/Users/user/Documents/agus/refrensijurnal/Artikel Suparmi AB211080.pdf](file:///C:/Users/user/Documents/agus/refrensijurnal/Artikel%20Suparmi%20AB211080.pdf)
- Wiliyanarti, P. F., Nasruallah, D., Salam, R., & Cholic, I. (2022). Edukasi Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Bahan Education of Additional Feeding Based on Local Materials for Stunting Toddlers with Animation. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 1(1), 104–111. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/101940863/23516->
- World Health Organization (2021) *Infant and Young Child Feeding Counselling: An Integrated Course*. Geneva: WHO.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara, 20137
Telp: 81618611
<https://poltekkes.medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 6 Mei 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/720/2025
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Desa Mekar Sari
di _
Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Yenni Zuraidah, SP, M. Kes untuk melakukan Penelitian di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Ningsi Sartika Ambarita
NIM : P01031122079
Judul : Pengaruh Demonstrasi MP-ASI terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN DELI TUA
DESA MEKAR SARI**

ALAMAT KANTOR : JALAN BANTENG UJUNG DS.III DESA MEKAR SARI KEC. DELI TUA Kode Pos : 20355

Nomor : 441 /

Lampiran : ~

Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**
Desa Mekar Sari Kec.Deli Tua

Mekar Sari, 21 Mei 2025

Kepada Yth :

**KETUA JURUSAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES MEDAN**

Di -
Tempat

Dengan hormat,

1. Sesuai dengan Surat Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KH.03.01/XIV.13/720/2025 tanggal 06 Mei 2025 Perihal Surat Izin Penelitian.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini Kepala Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua memberi izin kepada :

NAMA : NINGSI SARTIKA AMBARITA
NIM : P01031122079

Benar nama yang bersangkutan diatas akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Demonstrasi MP-ASI terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua.**

3. Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



**DESA MEKAR SARI
KECAMATAN DELI TUA**

Tembusan :
1. Peninggal

Lampiran 3 SAP Kegiatan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

1. Tujuan Kegiatan

Penyuluhan ini bertujuan umum untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu balita usia 6–11 bulan di Desa Mekar Sari mengenai pentingnya pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) yang tepat. Secara khusus, kegiatan ini diharapkan dapat:

- Memberikan pemahaman kepada ibu mengenai pengertian MP-ASI dan manfaatnya.
- Menjelaskan prinsip pemberian MP-ASI meliputi jenis makanan, frekuensi, jumlah dan tekstur sesuai usia bayi.
- Memberikan keterampilan praktis dalam membuat MP-ASI berbasis bahan pangan lokal.
- Menunjukkan variasi tekstur MP-ASI untuk usia 6–7 bulan, 8–9 bulan, dan 10–11 bulan.
- Meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian MP-ASI untuk mencegah stunting.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyuluhan ini adalah para ibu yang memiliki bayi usia 6–11 bulan di Desa Mekar Sari, Kecamatan Deli Tua, sebanyak 47 orang.

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei; 15 Mei; 22 Mei 2025

Waktu : 90 menit tiap sesi

Tempat : Posyandu Desa Mekar Sari, Kecamatan Deli Tua

4. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan adalah:

- Ceramah singkat
- Demonstrasi langsung pembuatan MP-ASI
- Diskusi dan tanya jawab interaktif
- Evaluasi pre-test dan post-test

5. Media dan Alat Bantu

- Leaflet atau booklet materi MP-ASI

- Alat masak (panci, kompor, blender, saringan, pisau, talenan)
- Bahan makanan lokal (nasi, daging ayam, hati ayam, kacang merah, singkong, tahu, brokoli, ikan kembung, dll)
- Mikrofon dan speaker untuk memperjelas suara

6. Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan meliputi:

- Pengertian MP-ASI : Definisi, fungsi, dan waktu pemberian MP-ASI yang tepat (>6 bulan).
- Prinsip MP-AS : Jenis bahan makanan, frekuensi pemberian, tekstur makanan berdasarkan usia bayi, porsi makanan, dan kebersihan saat menyiapkan MP-ASI.
- Demonstrasi Pembuatan MP-ASI :
 Hari Pertama: Bubur sup daging ayam + kacang merah + wortel + buncis untuk usia 6–11 bulan.
 Hari Kedua : Nasi lumat hati ayam + brokoli + tahu untuk usia 6–11 bulan.
 Hari Ketiga : Singkong isi ikan kembung + brokoli + tahu untuk usia 6–11 bulan.
- Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab : Memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya tentang praktik pemberian MP-ASI di rumah.

7. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

a. Pembukaan (10 menit)

- Salam pembuka dan perkenalan dari penyuluh.
- Menjelaskan tujuan dan manfaat penyuluhan.

b. Inti Kegiatan (70 menit)

- Penyampaian materi singkat mengenai pentingnya MP-ASI yang seimbang.
- Demonstrasi pembuatan MP-ASI untuk usia 6–11 bulan sesuai menu tiap hari (3 kali pertemuan).
- Menunjukkan variasi tekstur MP-ASI untuk usia bayi berbeda.
- Diskusi dan tanya jawab mengenai kendala pemberian MP-ASI di

rumah.

c. Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil penyuluhan.
- Mengingatkan ibu untuk mempraktikkan di rumah.
- Memberikan tugas rumah: mencoba menu MP-ASI di rumah sesuai usia bayinya.

8. Evaluasi Kegiatan

- a. Pre-Tes : Dilakukan sebelum penyuluhan dimulai untuk mengukur tingkat pengetahuan awal ibu tentang MP-ASI.
- b. Post-Test : Dilakukan setelah seluruh rangkaian demonstrasi selesai untuk mengukur peningkatan pengetahuan.
- c. Evaluasi Lisan : Tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman ibu, contohnya: Mengapa MP-ASI tidak boleh diberi garam? . Apa perbedaan tekstur MP-ASI untuk usia 6–7 bulan dan 10–11 bulan?
- d. Observasi Partisipasi : Melihat keaktifan ibu dalam bertanya, berdiskusi, dan mencoba praktik langsung selama demonstrasi.

9. Rencana Tindak Lanjut

Ibu diharapkan mempraktikkan menu MP-ASI di rumah dan menginformasikan hasilnya kepada kader Posyandu atau petugas gizi saat kunjungan berikutnya.

Lampiran 4 Master Data

NO	Nama	Umur (Th)	Pendidikan Akhir	pekerjaan	Agama	Jumlah Anak	Alamat	Skor Pengetahuan Prettest	Skor pengetahuan Posttest
1	FT	28	SMA	IRT	Islam	2	Gg.Banteng ujung	75	86
2	DR	28	SMA	IRT	Islam	1	Jl. Besar deli tua dsn 9	44	55
3	RN	23	SMA	IRT	Islam	2	Jl. Sejarah	52	80
4	ST	30	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Lestari dsn IV	40	54
5	ZR	32	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Delitua gg. Kolam	48	75
6	LM	25	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Sejarah	46	67
7	RK	36	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Pahlawan	50	75
8	TN	25	SMP	IRT	Islam	1	Jl. Satria dsn II	40	54
9	MY	32	SMP	IRT	Islam	3	Gg. Satria ujung	46	76
10	PT	23	SMK	IRT	Islam	1	Jl. Satria gg. Arjuna	44	57

11	KN	30	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Lestari dsn IV	67	86
12	NT	27	SMA	IRT	Islam	3	Jl. Satria	59	88
13	DW	32	SMA	IRT	Islam	3	gg. Sejarah	66	78
14	TK	27	SMA	IRT	Islam	1	Gg.Banteng ujung	60	86
15	CR	30	SMA	IRT	Islam	5	Jl. Sejarah	55	77
16	MT	28	SMA	IRT	Islam	2	Gg.Banteng ujung	59	67
17	SY	27	SMA	IRT	Islam	3	Gg.Banteng ujung	46	70
18	ST	27	SMP	IRT	Islam	2	Jl. Satria dsn II	50	82
19	RN	33	SMA	IRT	Islam	3	Jl. Lestari dsn IV	64	90
20	ST	25	SMK	IRT	Islam	3	Jl. Satria dsn II	59	88
21	SS	28	SMK	IRT	Islam	2	Jl.semar gg.satria	67	78
22	LM	28	SMA	IRT	Islam	1	Jl.semar gg.satria	55	67
23	RT	22	SMK	IRT	Islam	1	Jl. Satria dsn II	55	70
24	IN	34	SMA	IRT	Islam	3	Jl. Lestari dsn IV	46	57

25	WD	24	SMK	IRT	Islam	1	Jl. Delitua gg. Perwira	44	55
26	DY	35	SMA	IRT	Islam	3	Jl. Satria dsn II	75	100
27	ED	40	SMA	IRT	Islam	3	Gg.Banteng ujung	80	100
28	YT	21	SMA	IRT	Islam	2	mekar sari	76	98
29	MN	32	SMA	IRT	Islam	2	Jl. Satria gg. Arjuna	78	89
30	GN	23	SMK	IRT	Islam	1	Jl. Satria dsn II	50	67
31	LW	33	SMA	IRT	Islam	3	Gg.Banteng ujung	53	67
32	ST	32	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Sejarah	54	77
33	RN	25	SMP	IRT	Islam	3	Jl. Sejarah	44	55
34	NL	23	SMA	IRT	Islam	1	mekar sari	56	67
35	NM	26	SMA	IRT	Islam	2	mekar sari	40	70
36	SA	31	SMA	IRT	Islam	2	mekar sari	46	54
37	AY	24	SMP	IRT	Islam	1	Jl. Besar deli tua dsn 9	57	88

38	KN	29	SMK	IRT	Islam	3	Jl. Besar deli tua dsn 9	77	98
39	RL	28	SMK	IRT	Islam	2	Jl. Besar deli tua dsn 9	60	78
40	SH	25	SMA	IRT	Islam	2	Jl. Pahlawan	54	77
41	LA	30	SMK	IRT	Islam	4	Jl. Besar deli tua dsn 9	40	55
42	SI	26	SMA	IRT	Islam	2	Jl. Lestari dsn IV	44	60
43	CA	32	SMA	IRT	Islam	3	Jl. Lestari dsn IV	56	75
44	TA	27	SMK	IRT	Islam	2	mekar sari	67	75
45	YA	28	SMP	IRT	Islam	3	Jl. Pahlawan	72	97
46	LA	20	SMP	IRT	Islam	1	Jl. Pahlawan	79	85
47	WI	22	SMA	IRT	Islam	1	Jl. Pahlawan	59	75

Lampiran 5 Hasil Olah Data

1. Hasil Univariat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
umur	47	20	40	28,00	4,273
jumlah_anak	47	1	5	2,15	,908
skor_pengetahuan_pretest	47	40	80	56,47	11,837
skor_pengetahuan_posttest	47	54	100	75,00	13,635
Valid N (listwise)	47				

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	1	2,1	2,1	2,1
21	1	2,1	2,1	4,3
22	2	4,3	4,3	8,5
23	4	8,5	8,5	17,0
24	2	4,3	4,3	21,3
25	5	10,6	10,6	31,9
26	2	4,3	4,3	36,2
27	5	10,6	10,6	46,8
28	7	14,9	14,9	61,7
29	1	2,1	2,1	63,8
30	4	8,5	8,5	72,3
31	1	2,1	2,1	74,5
32	6	12,8	12,8	87,2
33	2	4,3	4,3	91,5
34	1	2,1	2,1	93,6
35	1	2,1	2,1	95,7
36	1	2,1	2,1	97,9
40	1	2,1	2,1	100,0
Total	47	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	24	51,1	51,1	51,1
	SMK	16	34,0	34,0	85,1
	SMP	7	14,9	14,9	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	47	100,0	100,0	100,0

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	47	100,0	100,0	100,0

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	25,5	25,5	25,5
	2	19	40,4	40,4	66,0
	3	14	29,8	29,8	95,7
	4	1	2,1	2,1	97,9
	5	1	2,1	2,1	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

2. Hasil Bivariat

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor_pengetahuan_p retest	,110	47	,200 [*]	,932	47	,009
skor_pengetahuan_p osttest	,098	47	,200 [*]	,949	47	,038

Keterangan	n	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	P-Valeu
Negative Ranks (post < pre)	0	0,00	0,00	-5,973	0,0001
Positive Ranks (post > pre)	47	24,00	1128,00		
Ties (post = pre)	0	-	-		

Lampiran 6 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN IBU

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Usanawati quntang

Usia : 33 th

Alamat : Gg. Banteng

No.HP : 081396143980

Menyatakan bersedia untuk dijadikan responden dari :

Nama : Ningsi Sartika Ambarita

NIM : P01031122079

Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi
Prodi Diploma III Gizi

Judul : Pengaruh Demonstrasi MP-ASI Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu di Desa
Mekar Sari Kecamatan Deli Tua

Persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberi penjelasan dan saya diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum saya mengerti dan telah mendapat jawaban yang jelas dan benar. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya.

Pakam, 8 Mei 2025



Responden

Lampiran 7 Lembar Pengisian Kuesioner Pretest

LEMBAR PERSETUJUAN IBU

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Usanawati qintang

Usia : 33 th

Alamat : Gg. Banteng

No.HP : 081396143980

Menyatakan bersedia untuk dijadikan responden dari :

Nama : Ningsi Sartika Ambarita

NIM : P01031122079

Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi
Prodi Diploma III Gizi

Judul : Pengaruh Demonstrasi MP-ASI Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu di Desa
Mekar Sari Kecamatan Deli Tua

Persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberi penjelasan dan saya diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum saya mengerti dan telah mendapat jawaban yang jelas dan benar. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya.

Pakam, 8 Mei 2025



Responden

KUESIONER

Tanggal Pengukuran :

Identitas Responden

1. Nama ibu : Usanawati
2. Umur : 33 th
3. Pendidikan akhir : SMA sederajat
4. Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
5. Agama : Islam
6. Jumlah anak : 2
7. Alamat : gg. Banteng

Petunjuk, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tertera

1. Pada usia berapa bayi sebaiknya mulai diberikan MP-ASI dengan tekstur padat atau kasar?
 - a. >6-7 bulan
 - b. 8-9 bulan
 - ☒ c. 10-11 bulan
2. Bagaimana tekstur makanan yang sebaiknya diberikan pada bayi usia >6-8 bulan?
 - ☒ a. Makanan halus yang dihaluskan dengan blender atau garpu
 - b. Makanan yang sudah dipotong kecil-kecil
 - c. Makanan dengan tekstur kasar yang dapat dikunyah
3. Apa yang harus dilakukan jika bayi kesulitan mengunyah makanan dengan tekstur kasar?
 - a. Teruskan memberikan makanan tersebut tanpa perubahan
 - b. Mengubah tekstur makanan menjadi lebih halus
 - ☒ c. Menghentikan pemberian MP-ASI
4. Pada usia berapa bayi dapat mulai diberi makanan dengan tekstur yang lebih beragam, seperti potongan kecil atau finger food?

- a. >6-7 bulan
 - ~~b. 8-9 bulan~~
 - c. 10-11 bulan
5. Apa jenis makanan yang pertama kali disarankan untuk bayi usia >6-8 bulan?
- a. Bubur beras atau bubur susu
 - ~~b. Sayuran seperti wortel atau kentang yang dimasak~~ 3
 - c. Buah-buahan seperti pisang atau apel yang dipurekan
6. Apakah penting untuk mengenalkan makanan yang mengandung protein (seperti daging atau telur) pada bayi usia >6-8 bulan?
- a. Ya, sangat penting untuk pertumbuhan bayi
 - ~~b. Tidak perlu, karena bayi masih mendapatkan nutrisi dari ASI~~ 1
 - c. Hanya jika bayi menunjukkan minat
7. Apa yang harus dilakukan jika bayi menunjukkan tanda-tanda alergi setelah mengonsumsi jenis makanan baru?
- a. Melanjutkan pemberian makanan tersebut setelah beberapa hari
 - b. Menghentikan pemberian makanan tersebut dan berkonsultasi dengan dokter 3
 - ~~c. Memberikan makanan pengganti yang lebih aman~~
8. Pada usia >6-8 bulan, apakah Anda diperbolehkan memberikan makanan yang mengandung garam atau gula pada bayi?
- ~~a. Ya, dalam jumlah sedikit~~ 1
 - b. Tidak, sebaiknya dihindari
 - c. Hanya untuk makanan siap saji
9. Apakah Anda tahu makanan apa saja yang berisiko menyebabkan choking pada bayi usia >6-11 bulan?
- a. Ya, saya tahu makanan seperti kacang utuh, buah besar, atau makanan keras lainnya
 - ~~b. Tidak terlalu tahu, tapi saya hati-hati dalam memilih makanan~~ 3
 - c. Saya tidak tahu makanan apa saja yang berisiko

10. Berapa kali dalam sehari bayi usia >6-8 bulan sebaiknya diberikan MP-ASI?

- a. 1-2 kali
- ☒ b. 3 kali
- c. 4 kali

5

11. Berapa banyak porsi yang sebaiknya diberikan pada bayi usia >6-8 bulan dalam sekali makan?

- a. 1-2 sendok makan
- ☒ b. 2-3 sendok makan
- c. 4-5 sendok makan

3

12. Apakah Anda mengetahui bahwa pemberian MP-ASI harus dilakukan setelah pemberian ASI?

- a. Ya, ASI tetap menjadi prioritas utama
- ☒ b. Tidak ada aturan yang pasti, tergantung kebutuhan bayi
- c. Tidak, saya memberikan MP-ASI kapan saja

3

13. Pada usia berapa bayi sebaiknya mulai diberikan MP-ASI sebanyak 3 kali sehari?

- a. >6-7 bulan
- ☒ b. 8-9 bulan
- c. 10-11 bulan

3

14. Bagaimana cara yang benar untuk mengenalkan makanan baru pada bayi usia >6-8 bulan?

- a. Memberikan makanan baru satu per satu, dengan jarak 3-5 hari
- ☒ b. Memberikan beberapa jenis makanan baru sekaligus untuk melihat reaksi
- c. Memberikan makanan baru tanpa menunggu beberapa hari

1

15. Apakah Anda tahu tanda-tanda bayi yang siap untuk menerima makanan padat?

- a. Ya, bayi bisa duduk tegak, tertarik pada makanan, dan menunjukkan ketertarikan
- ☒ b. Tidak terlalu tahu, hanya mengikuti saran dari orang lain

3

- c. Saya belum tahu tanda-tanda tersebut
16. Seberapa pentingkah mengenalkan makanan yang mengandung berbagai nutrisi (protein, vitamin, dan mineral) pada bayi usia >6-11 bulan?
- a. Sangat penting untuk perkembangan bayi
 - b. Penting, tapi tidak terlalu menjadi fokus)
 - ☒ c. Tidak terlalu penting, yang penting bayi kenyang
17. Apakah Anda mengetahui cara yang benar untuk menyimpan dan mempersiapkan MP-ASI untuk bayi?
- a. Ya, saya selalu menyimpan makanan dalam wadah tertutup dan mendinginkannya terlebih dahulu }
 - ☒ b. Tidak selalu, kadang saya langsung memberikan makanan tanpa memeriksa suhu atau penyimpanan
 - c. Saya tidak tahu cara menyimpan makanan dengan benar
18. Apakah Anda mengetahui cara yang tepat untuk membersihkan alat makan bayi (seperti sendok, mangkuk, dan botol)?
- a. Ya, saya membersihkan dan mensterilkan alat makan dengan benar setiap kali }
 - ☒ b. Saya membersihkan alat makan, tetapi tidak selalu mensterilkan
 - c. Saya tidak tahu cara membersihkan alat makan dengan benar
19. Apakah Anda menghindari memberikan makanan yang berisiko menyebabkan alergi, seperti telur atau ikan, pada bayi usia >6-8 bulan?
- a. Ya, saya sangat berhati-hati dalam memilih makanan }
 - ☒ b. Tidak terlalu menghindari, tapi saya memperkenalkan makanan baru secara bertahap
 - c. Tidak tahu apakah makanan tersebut berisiko

20. Jika bayi Anda menolak makanan baru, apakah Anda tahu apa yang sebaiknya dilakukan?

- a. Memberikan makanan yang sama beberapa kali lagi dalam beberapa hari
- ~~b.~~ Mengganti makanan tersebut dengan jenis lain yang lebih disukai
- c. Tidak tahu apa yang sebaiknya dilakukan

$$\underline{B = 53}$$

~~IB~~

$$\text{Skor} = \frac{\text{Benar}}{\text{Jumlah skor Benar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{53}{100} \times 100\% \\ &= 53\% \end{aligned}$$

/ kategori (kurang)

Lampiran 8 Lembar Pengisian Kuesioner Posttest

LEMBAR PERSETUJUAN IBU

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lisanawati qinong

Usia : 33 th

Alamat : Gg. Panteng

No.HP : 081396143989

Menyatakan bersedia untuk dijadikan responden dari :

Nama : Ningsi Sartika Ambarita

NIM : P01031122079

Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi
Prodi Diploma III Gizi

Judul : Pengaruh Demonstrasi MP-ASI Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu di Desa
Mekar Sari Kecamatan Deli Tua

Persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberi penjelasan dan saya diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum saya mengerti dan telah mendapat jawaban yang jelas dan benar. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya.

Pakam, 22 Mei 2025



Responden

KUESIONER

Tanggal Pengukuran :

Identitas Responden

1. Nama ibu : Lisanawati
2. Umur : 33 th
3. Pendidikan akhir : SMA Sederajat
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Jumlah anak : 2
7. Alamat : qq. Banten

Petunjuk, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tertera

1. Pada usia berapa bayi sebaiknya mulai diberikan MP-ASI dengan tekstur padat atau kasar?
 - a. >6-7 bulan
 - ☒ b. 8-9 bulan 5
 - c. 10-11 bulan
2. Bagaimana tekstur makanan yang sebaiknya diberikan pada bayi usia >6-8 bulan?
 - ☒ a. Makanan halus yang dihaluskan dengan blender atau garpu
 - b. Makanan yang sudah dipotong kecil-kecil 5
 - c. Makanan dengan tekstur kasar yang dapat dikunyah
3. Apa yang harus dilakukan jika bayi kesulitan mengunyah makanan dengan tekstur kasar?
 - a. Teruskan memberikan makanan tersebut tanpa perubahan
 - ☒ b. Mengubah tekstur makanan menjadi lebih halus 5
 - c. Menghentikan pemberian MP-ASI
4. Pada usia berapa bayi dapat mulai diberi makanan dengan tekstur yang lebih beragam, seperti potongan kecil atau finger food?

- c. Saya belum tahu tanda-tanda tersebut
16. Seberapa pentingkah mengenalkan makanan yang mengandung berbagai nutrisi (protein, vitamin, dan mineral) pada bayi usia >6-11 bulan?
- a. Sangat penting untuk perkembangan bayi
 - b. Penting, tapi tidak terlalu menjadi fokus)
 - ☒ c. Tidak terlalu penting, yang penting bayi kenyang
17. Apakah Anda mengetahui cara yang benar untuk menyimpan dan mempersiapkan MP-ASI untuk bayi?
- a. Ya, saya selalu menyimpan makanan dalam wadah tertutup dan mendinginkannya terlebih dahulu }
 - ☒ b. Tidak selalu, kadang saya langsung memberikan makanan tanpa memeriksa suhu atau penyimpanan
 - c. Saya tidak tahu cara menyimpan makanan dengan benar
18. Apakah Anda mengetahui cara yang tepat untuk membersihkan alat makan bayi (seperti sendok, mangkuk, dan botol)?
- a. Ya, saya membersihkan dan mensterilkan alat makan dengan benar setiap kali }
 - ☒ b. Saya membersihkan alat makan, tetapi tidak selalu mensterilkan
 - c. Saya tidak tahu cara membersihkan alat makan dengan benar
19. Apakah Anda menghindari memberikan makanan yang berisiko menyebabkan alergi, seperti telur atau ikan, pada bayi usia >6-8 bulan?
- a. Ya, saya sangat berhati-hati dalam memilih makanan }
 - ☒ b. Tidak terlalu menghindari, tapi saya memperkenalkan makanan baru secara bertahap
 - c. Tidak tahu apakah makanan tersebut berisiko

20. Jika bayi Anda menolak makanan baru, apakah Anda tahu apa yang sebaiknya dilakukan?

- a. Memberikan makanan yang sama beberapa kali lagi dalam beberapa hari
- ☒ Mengganti makanan tersebut dengan jenis lain yang lebih disukai
- c. Tidak tahu apa yang sebaiknya dilakukan

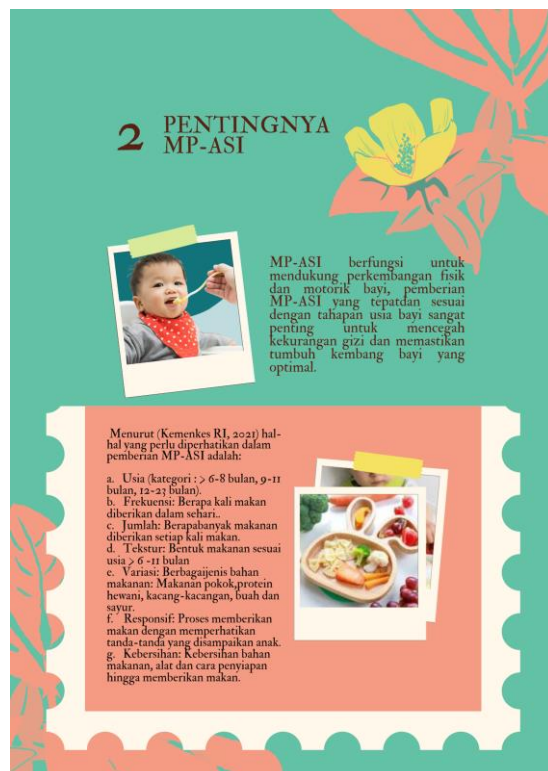
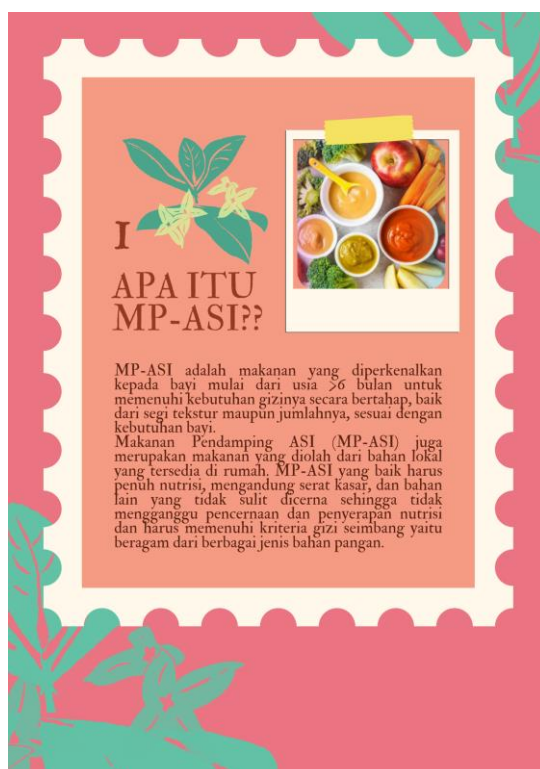
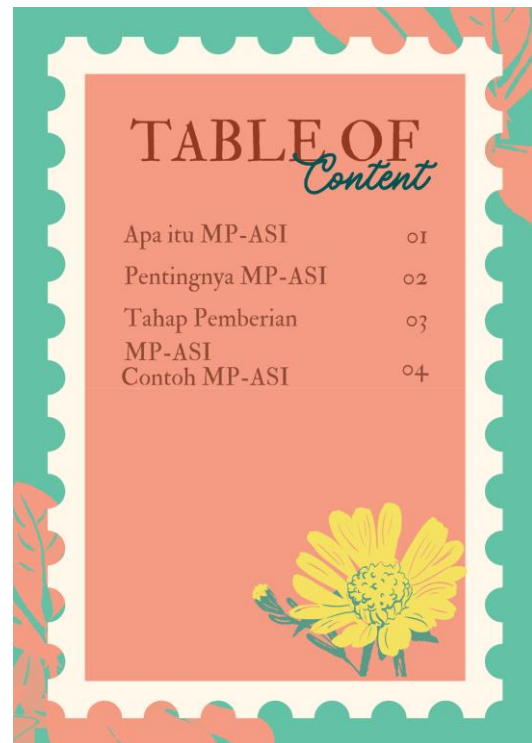
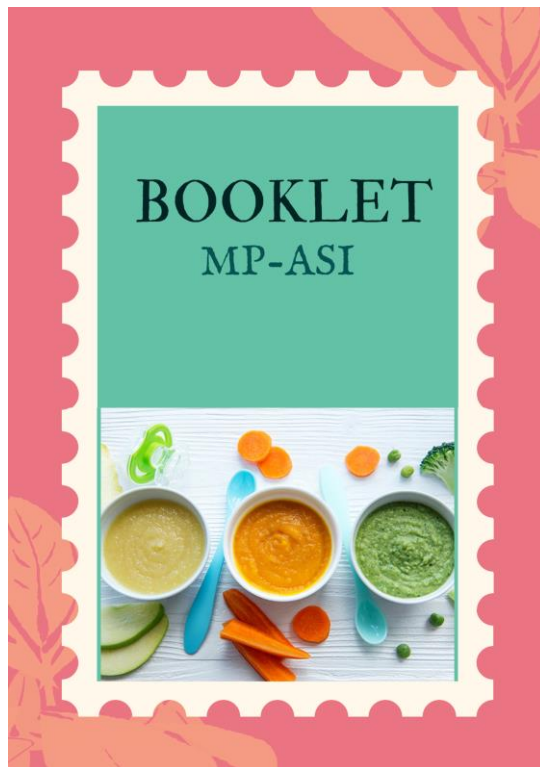
b = 80

$$\text{Skor} : \frac{\text{Benar}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$

$$: \frac{80}{100} \times 100\%$$

$$: 80\% \text{ / kategori } \textcircled{\text{Baik}}$$

Lampiran 9 Materi Penyuluhan / Booklet



3 TAHAP PEMBERIAN MP-ASI

Tahap pemberian MP-ASI dalam pemberian MP-ASI diharuskan diberikan sesuai usia. Dikarenakan sistem pencernaan bayi yang belum bisa mencerna dengan baik.

Umur	Tekstur	Frekuensi	Takaran
6-8 Bulan	Mula dengan bubur kental, makanan tumat	2-3 kali/hari (misi utama, 1-2 kali/hari selingan)	Mula dengan 2-3 sdm tiap kali makan, tingkatan bertahap hingga 1/2 mangkuk (125 ml)
9-11 Bulan	makanan yang dicincang halus dan makanan yang dapat digigit bayi.	3-4 kali/hari (misi utama, 1-2 kali/hari selingan)	1/2 - 3/4 mangkuk ukuran 250 ml (125 - 200 ml)
12-23 Bulan	makanan keluarga	3-4 kali/hari (misi utama, 1-2 kali/hari selingan)	3/4 - 1 mangkuk ukuran 250 ml

Sumber (Kemenkes RI, 2023)

HINDARI PENGGUNAAN GARAM

MP-ASI harus berbahan dasar makanan lokal yang mengandung karbohidrat, protein hewani dan nabati, lemak sehat, serta sayur dan buah kaya vitamin dan mineral. Penting juga untuk tidak menambahkan garam atau gula ke dalam makanan bayi karena ginjal bayi belum siap untuk memproses natrium dan gula tambahan bisa berdampak negatif terhadap kesehatan jangka panjang.



HYGIENIS DAN KEAMANAN MP-ASI



Makanan harus disiapkan secara higienis dan diperkenalkan satu per satu dalam beberapa hari untuk mendeteksi kemungkinan alergi. Selanjutnya, keamanan dalam penyajian sangat penting, di mana MP-ASI harus disiapkan dan disimpan dengan cara yang higienis, serta diberikan dengan menggunakan tangan dan peralatan yang bersih untuk mencegah kontaminasi.

4 CONTOH MP-ASI

bubur sup daging kacang merah + wortel untuk tiga kelompok umur.

Nama bahan :

1. beras
2. daging ayam
3. kacang merah
4. wortel
5. buncis
6. bawang merah
7. bawang putih
8. air

Cara memasak :

1. Rebus kacang merah di air mendidih
2. Masukkan beras atau nasi secukupnya
3. Cincang bawang putih dan bawang merah
4. Lalu potong wortel dan buncis halus
5. Tumis bawang putih dan bawang merah sampai wangi
6. Setelah itu masukan cincangan daging, wortel dan buncis, aduk sampai matang
7. Lalu campurkan potongan yang telah ditumis ke dalam bubur yang telah matang
8. Jika sudah saring atau blender bubur sampai tingkat tekstur halus atau kental seperti bubur susu (sesuaikan tekstur dengan kelompok umur bayi)
9. Letakkan ke dalam wadah
10. MP-ASI siap disajikan



THANK
YOU

Lampiran 10 Daftar Hadir/Absensi Responden

No	Nama Ibu	Kehadiran		
		8 Mei 2025	15 Mei 2025	22 Mei 2025
1	Fitri	√	√	√
2	Dara	√	√	√
3	Rantuani	√	√	√
4	Sefty	√	√	√
5	Zahra	√	√	√
6	Limi	√	√	√
7	Rika	√	√	√
8	Trisna	√	√	√
9	Maya	√	√	√
10	Putri	√	√	√
11	Krisvina	√	√	√
12	Niarnita	√	√	√
13	Dewi	√	√	√
14	Tika	√	√	√
15	Clara	√	√	√
16	Misnariaty	√	√	√
17	Suliyah	√	√	√
18	Sulistiainati	√	√	√
19	Ratna	√	√	√
20	Saibatul	√	√	√
21	Susan	√	√	√
22	Lima	√	√	√

23	Rut	√	√	√
24	Isnani	√	√	√
25	Widia	√	√	√
26	Desy	√	√	√
27	Erwida	√	√	√
28	Yunita	√	√	√
29	Murni	√	√	√
30	Gustiana	√	√	√
31	Lisnawati	√	√	√
32	Suliat	√	√	√
33	Rani	√	√	√
34	Natalia	√	√	√
35	Naomi	√	√	√
36	Salsa	√	√	√
37	Ayu	√	√	√
38	Kinar	√	√	√
39	Revauli	√	√	√
40	Sarah	√	√	√
41	Linda	√	√	√
42	Saraswati	√	√	√
43	Citra	√	√	√
44	Tika	√	√	√
45	Yolanda	√	√	√
46	Lena	√	√	√
47	Wati	√	√	√

Lampiran 11 Bukti Bimbingan

Nama : Ningsi Sartika Ambarita
 NIM : P01031122079
 Judul : Pengaruh Demostrasi MP-ASI Terhadap Peningkatan Pengetahuan di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua
 Dosen Pembimbing : Yenny Zuraidah , SP, M. Kes

No	Tanggal	Judul / Topik Bimbingan	T.Tangan Mahasiswa	T.Tangan Pembimbing
1	Rabu, 16 Oktober 2024	Memberikan surat permintaan sebagai dosen pembimbing		
2	Jumat, 18 Oktober 2024	Diskusi pencarian jurnal yang sesuai dengan topik penelitian		
3	Rabu, 23 Oktober 2024	Mengajukan Judul		
4	Jumat, 1 November 2024	ACC Judul		
5	Kamis, 28 November 2024	Mengajukan BAB I		
6	Rabu, 4 Desember 2024	Revisi BAB I		
7	Kamis, 28 November 2024	Mengajukan BAB II		
8	Rabu, 4 Desember 2024	Revisi BAB II		
9	Rabu, 11 Desember 2024	Mengajukan BAB III		

10	Jumat, 13 Desember 2024	Revisi BAB III		
11	Senin, 16 Desember 2024	Revisi Keseluruhan Usulan Penelitian		
12	Selasa, 17 Desember 2024	Penandatanganan surat pernyataan persetujuan usulan penelitian		
13	Rabu, 18 Desember 2024	Seminar Proposal		
14	Jumat, 10 Januari 2025	Revisi Proposal		
15	Selasa, 29 April 2025	Acc revisi proposal ke pembimbing		
16	Rabu, 30 April 2025	Revisi ke penguji 1		
17	Rabu, 30 April 2025	Acc dari penguji 1		
18	Jumat, 2 Mei 2025	Revisi ke penguji 2		
19	Jumat, 2 Mei 2025	Acc dari penguji 2		
20	Senin, 26 Mei 2025	Mengajukan BAB IV & V		
21	Selasa, 27 Mei 2025	Revisi BAB IV & V		
22	Selasa, 27 Mei 2025	Acc BAB IV & V		
23	Selasa, 17 Juni 2025	Revisi Seminar Hasil		
24	Selasa, 17 Juni 2025	Acc revisi seminar hasil ke pembimbing		

25	Selasa, 17 Juni 2025	Revisi ke penguji 1		
26	Selasa, 17 Juni 2025	Acc dari penguji 1		
27	Kamis, 19 Juni 2025	Revisi ke penguji 2		
28	Kamis, 19 Juni 2025	Acc dari penguji 2		
29	Jumat, 20 Juni 2025	Revisi Keseluruhan KTI		

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

1. Dokementasi Survey Pendahuluan



2. Dokumentasi Pretest dan Demonstrasi MP-ASI 1



3. Dokumentasi Demonstrasi MP-ASI 2



4. Dokumentasi Demonstrasi MP-ASI 3 Dan Posttest



Lampiran 13 EC Kode Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1797/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Pencipta utama : Ningsi Sartika Amburita
Principal In Investigator

Nama Institusi : poltekkes kemenkes medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"pengaruh demonstrasi mp-asi terhadap peningkatan pengetahuan ibu di desa mekar sari kecamatan deli tua"

"The influence of the MP-ASI demonstration on increasing the knowledge of mothers in Mekar Sari Village, Deli Tua District"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bajukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2026.

This declaration of ethics applies during the period August 05, 2025 until August 05, 2026.



August 05, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

00788/EE/2025/0159231271

7 STANDAR
NOMOR PROTOKOL : 0159231271111112025050500050

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	Nilai Sosial / Klinis <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut :	Ya
	a. Potensi menghasilkan informasi yang valid sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.	Ya
	b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan	Ya
	c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	Nilai Ilmiah <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detail tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian 2) Bila penelitian klinis dan atau uji coba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrumen penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	f. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
3	Pemerataan Beban dan Manfaat <i>Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan. Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal <u>satu</u> diantara butir-butir di bawah ini:</i>	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
4	Potensi Manfaat dan Risiko <i>Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.</i> • menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi. • potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material • kerugian yang besar dan atau bermakna. • risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
5	Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
6	Rahasia dan Privacy	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membukan rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekrutmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
7	Informed Consent <i>Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap, termasuk uraian seperti berikut ini</i>	Ya

Lampiran 14 Surat Pernyataaan

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ningsi Sartika Ambarita

NIM : P01031122079

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Karya Tulis Ilmiah saya adalah benar saya ambil dan jika tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya batalkan).

Lubuk Pakam, 14 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



(Ningsi Sartika Ambarita)

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ningsi Sartika Ambarita

Tempat/Tanggal Lahir : Belawan/ 21 April 2003

Jumlah Anggota Keluarga : 6 Orang

Alamat Rumah : Jl. Komp. Tosiro Indah Kelurahan
Tanjung Gusta Kecamatan Medan
Helvetia

No HP/Telp : 082160995760

Riwayat pendidikan : 1. SD Swasta HKBP Jalan Kampar
2.SMP Negeri 5 Medan
3.SMA Methodist -8 Glugur Medan

MOTTO :

**“ Tuhan akan menyediakan, dan kamu tidak
akan pernah dipermalukan (Yoel 2 : 26) “**

**“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa
pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal
keinginanmu kepada Allah dalam doa dan
permohonan dengan ucapan syukur (Filipi 4:6)”**